

PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT KECAMATAN TAHUNA

Merry C.N Rumagit¹, Lidia Gaghana²,

¹Jurusan Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Manado

²Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Manado

e-mail: merryrumagit@unima.ac.id, lidyaoeigaghana@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna. Metode penelitian ini adalah metode survey dengan sampel 30 orang. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis dengan metode analisis regresi linier ganda, dan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi ganda. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna sebesar 58,5% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,266 > 1,697$ (2) Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna sebesar 71,2% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,305 > 1,697$ (3) Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna sebesar 61,4% dengan jumlah $t_{hitung} > t_{tabel} = 53,375 > 3,35$.

Kata Kunci: pendapatan, gaya hidup dan perilaku konsumtif

Abstract

This study aims to determine the effect of income and lifestyle on the consumptive behavior of the Tahuna sub-district community. This research method is a survey method with a sample of 30 people. The technique used in data collection is a questionnaire technique (questionnaire), observation and documentation. The results of the study were analyzed using multiple linear regression analysis methods, and simple correlation analysis and multiple correlation analysis. The results of this study indicate: (1) Income has a positive and significant effect on the consumptive behavior of the Tahuna sub-district community by 58.5% with a total $t_{count} > t_{table} = 6.266 > 1.697$ (2) Lifestyle has a positive and significant impact on the consumptive behavior of the Tahuna sub-district community. by 71.2% with the number of $t_{count} > t_{table} = 8,305 > 1,697$ (3) Income and Lifestyle have a positive and significant effect on the Consumptive Behavior of the Tahuna subdistrict community by 61.4% with the number of $t_{count} > t_{table} = 53,375 > 3.35$.

Keywords: income, lifestyle and consumptive behavior

1. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disertai dengan semakin tingginya tingkat konsumsi di kalangan masyarakat. Pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan. Namun saat ini konsumsi kehinlangan fungsinya, konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan tetapi masyarakat melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginan. Gaya hidup yang berorientasi pada kesenangan tidak terlepas pada pola perilaku konsumtif.

Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, kan tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, rumah, Pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Konsumsi merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa. Kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup manusia, baik yang terdiri dari kebutuhan atau konsumsi suatu individu maupun keperluan pelayanan sosial tertentu.

Kebutuhan manusia dapat terpenuhi salah satunya yaitu melalui kegiatan konsumsi, dimana konsumen akan mengalokasikan pendapatannya untuk pemenuhan kebutuhan.

Konsumen mengkonsumsi kebutuhan tersebut juga di dasari faktor-faktor pendukung yang mencakup kebiasaannya atau gaya hidup setiap konsumen. Penapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan untuk meningkatkan derajat hidup orang banyak melalui kegiatan produksi barang dan jasa. Besarnya pendapatan tergantung pada banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Pengaruh pendapatan terhadap pola konsumsi mempunyai hubungan yang erat, penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya seseorang akan mendahulukan kebutuhan pokok. Pendapatan adalah jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Salah satu faktor terjadinya perilaku konsumtif adalah faktor ekonomi yaitu pendapatan. Pendapatan yang berbeda-beda merupakan penentu utama konsumsi. Bahkan beberapa orang yang memiliki pendapatan sama, konsumsinya dapat berbeda. Semakin tinggi penghasilan yang diterima seseorang maka akan cenderung semakin besar pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi. Namun, dalam kehidupan seringkali terjadi masyarakat yang berpendapatan rendah tingkat mengkonsumsi suatu barang tetap meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sementara dengan beberapa masyarakat kecamatan Tahuna yang berpendapatan rata-rata dibawah UMK Rp. 2.500.000, rata-rata pengeluaran konsumsi perbulan untuk makanan sebanyak kurang lebih Rp. 700.000 termasuk kebutuhan pokok seperti beras, sayur, dll. Sedangkan pengeluaran konsumsi untuk bukan makanan sebanyak Rp. 900.000 dalam sebulan termasuk biaya listrik, air, pulsa, pakaian, dll.

Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar pengeluaran masyarakat digunakan untuk memenuhi kebutuhan bukan makanan, yang menggambarkan di daerah perkotaan porsi untuk keperluan makanan sudah mulai dialihkan untuk keperluan lain selain konsumsi makanan.

Gaya hidup masyarakat ini sudah mengikuti gaya hidup negara-negara maju, gaya hidup hedonis menyebabkan masyarakat berperilaku konsumtif. Gaya hidup merupakan pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Gaya hidup merupakan fungsi motivasi konsumen dan pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi, dan variabel lain. Gaya hidup adalah konsepsi ringkasan yang mencerminkan nilai konsumen.

Dampak globalisasi semakin terasa setelah pusat-pusat perbelanjaan dan berbagai macam barang dan jasa yang tersedia membuat masyarakat akan terdorong untuk berbelanja (*shopping*). Dengan mengikuti *trend* masa kini dan membeli sesuatu tidak lagi mempertimbangkan kebutuhan melainkan keinginan semata demi memenuhi gaya hidup. Perkembangan *trend* yang sangat pesat ini membuat gaya hidup masyarakat semakin tertarik melakukan konsumsi secara terus menerus sehingga bergeser ke pola perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjad berlebihan. Pola perilaku konsumtif yang dimaksud disini yakni pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan dari pada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka perilaku konsumtif sangat menarik untuk diteliti. Karena memang dewasa ini perilaku konsumtif sering ditemui di berbagai kehidupan masyarakat. Uraian latar belakang masalah diatas menjadi dasar penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Tahuna.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan Batasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah penelaitin ini adalah:

1. Apakah pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat kecamatan Tahuna.

2. Apakah gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada masyarakat kecamatan Tahuna.
3. Apakah pendapatan dan gaya hidup sama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna.
2. Untuk mengetahui gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna.
3. Untuk mengetahui pendapatan dan gaya hidup sama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna.
2. Bagi Pihak yang Terkait
Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk menentukan dasar kebijaksanaan dalam upaya memperbaiki pola konsumsi masyarakat, terutama pada masyarakat kecamatan Tahuna.
3. Bagi Pihak Lain
Sebagai bahan informasi dan referensi bagi yang membutuhkan pada masa yang akan datang untuk lebih menciptakan masyarakat yang lebih baik.

2. Landasan Teori

Pengertian Perilaku Konsumtif

Menurut Assaruri (1987) dalam Effendi (2016:18) tingkat keinginan seseorang menempati tingkat yang paling tinggi dalam pembelian. Remaja mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana para remaja mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang ideal, hal tersebut menyebabkan para remaja mudah terpengaruh oleh promosi-promosi produk dan jasa yang dipaparkan di sejumlah media sosial ataupun yang secara langsung dipromosikan di pasaran. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok sosial dalam masyarakat yang rentan (mudah terkena) pengaruh faktor lingkungan seperti: gaya hidup (*life style*), *trend*, dan mode yang sedang berlaku. Bagi kebanyakan mahasiswa, mode, dan penampilan merupakan hal penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif

Menurut Setiadi (2008:11-15) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor Kebudayaan
 - a. Kebudayaan
 - b. Sub Budaya
 - c. Kelas Sosial
- 2) Faktor Sosial
 - a. Kelompok Referensi
 - b. Keluarga
 - c. Peran dan Status

- 3) Faktor Pribadi
 - a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup
 - b. Pekerjaan
 - c. Keadaan Ekonomi
 - d. Gaya Hidup
 - e. Kepribadian dan Konsep Diri
- 4) Faktor Psikologis
 - a. Motivasi
 - b. Persepsi
 - c. Proses Belajar
 - d. Kepercayaan dan Sikap

Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002:119) dalam Astuti (2013) indikator perilaku konsumtif diantaranya adalah:

- 1) Membeli produk karena hadiah
- 2) Membeli produk karena kemasan menarik
- 3) Membeli produk untuk menjaga penampilan dari gengsi
- 4) Membeli produk karena potongan harga
- 5) Membeli produk untuk menjaga status sosial
- 6) Unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk
- 7) Menimbulkan rasa percaya diri tinggi
- 8) Membeli lebih dari dua produk sejenis dengan merek berbeda

Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor penentu konsumsi masyarakat. Semakin tinggi pendapatan seorang konsumen maka semakin tinggi daya belinya untuk dikonsumsi sehingga permintaan terhadap barang atau jasa akan meningkat.

Soerkartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian.

Menentukan Pendapatan

- 1) Pendapatan pokok
- 2) Pendapatan tambahan
- 3) Pendapatan lainnya

Sumber-sumber Pendapatan

- 1) Pendapatan dan gaji upah
- 2) Pendapatan dari aset produktif
- 3) Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer

Pengertian Gaya Hidup

Menurut Kotler (2002:192) gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikannya dalam segala aktivitas, minat dan opini dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari kegiatan rutin yang selalu ia lakukan, apa yang ia pikirkan terhadap seriap kejadian yang ada di lingkungannya dan seberapa besar ia peduli tentang hal tersebut dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya dan dunia luar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup

Beberapa hal yang mempengaruhi gaya hidup dan bagaimana pengaruhnya terhadap konsumsi menurut Hawkins & Mothersbaugh (2013) dalam Suryai (2013:57) yaitu:

- 1) Penentu gaya hidup:

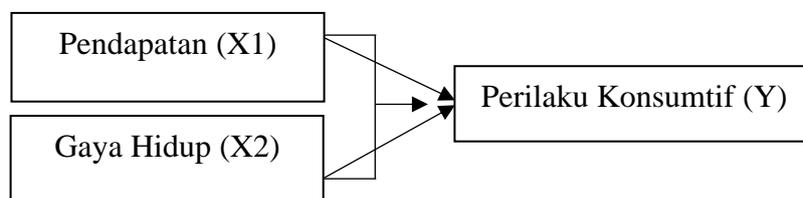
- a. Demografi
- b. Sub Budaya
- c. Kelas Sosial
- d. Motif
- e. Kepribadian
- f. Emosi
- g. Nilai-nilai
- h. Daur Hidup Keluarga
- i. Budaya
- j. Pengalaman masa lalu
- 2) Gaya hidup tercermin pada
 - a. Aktivitas
 - b. Minat
 - c. Kesukaan/ketidaksukaan
 - d. Sikap
 - e. Konsumsi
 - f. Harapan
 - g. Perasaan
- 3) Dampak terhadap perilaku:
 - a. Pembelian (bagaimana, kapan, dimana, apa, dan dengan siapa)
 - b. Konsumsi (dimana, dengan siapa, bagaimana, kapan, dan apa)

Indikator Gaya Hidup

Gaya hidup akan berkembang pada masing-masing dimensi AIO seperti yang telah diidentifikasi oleh Mowen dan Minor (2002:283) mengungkapkan gaya hidup merupakan:

- a. Aktivitas yaitu meminta kepada konsumen untuk mengidentifikasi apa yang mereka lakukan apa yang mereka beli, dan bagaimana mereka menghabiskan waktu.
- b. Minat yaitu memfokuskan pola referensi dan prioritas konsumen
- c. Opini yaitu menyelidiki pandangan dan perasaan mengenai topik-topik peristiwa dunia, lokal, moral ekonomi dan sosial.

Kerangka Berpikir



3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Penelitian survey adalah penelitian dengan tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel-variabel yang diteliti. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Syofian Siregar 2012:10).

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto 2006:131). Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan. Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi masyarakat yang ada di kecamatan Tahuna sebanyak 30 orang responden.

Teknik Analisis Data

1) Uji persyaratan analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda yaitu variabel-variabel independent dan dependen harus berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Liliefors dengan kaidah jika Lhitung lebih kecil dari Ltabel (Lhitung < Ltabel) maka berdistribusi normal, jika sebaliknya maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Keperluan ini menggunakan uji F yang didasarkan pada taraf signifikan 5%. Kriteria ini digunakan dalam menentukan hubungan linier antara variabel adalah dengan menggunakan harga koefisien signifikan, apabila Fhitung lebih besar dari Ftabel (Fhitung > Ftabel) maka variabel bebas dengan terikat bersifat linier jika sebaliknya maka tidak bersifat linier.

c. Uji multikolinearitas

Uji Multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independent yang memiliki kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Dalam penelitian ini, menggunakan *tolerance and value inflatipn factor* VIF dengan bantuan SPSS. Sujarweni (2016:231) menyatakan jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10,0 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut dan sebaliknya jika *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10,0 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

d. Uji heteroskedstisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya ht=eteroskedastisitas dapat di uji dengan metode glejser residual dengan bantuan SPSS. Metode glejser jika nilai sign variabel independent > nilai sign 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai sign < nilai sign 0,05 maka telah terjadi heteroskedastisitas (Sujarweni 2016, 232).

2) Analisis Data

a. Uji regresi berganda

Analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keseluruhan variabel X terhadap Y. persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_n X_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat
 α = Bilangan konstanta
 b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

(Sugiyono, 2014, p. 277)

b. Uji Hipotesis

1) Uji t

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi masing-masing antara X_1 dan Y , X_2 dan Y serta X_1 , X_2 , Y dapat dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung
r = koefisien korelasi
hasil t hitung = Jumlah

Jika t hitung > t tabel berarti valid, jika sebaliknya maka tidak valid atau dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} selanjutnya dibandingkan dengan t_a .

2) Uji Korelasi Ganda (R)

Menurut Sugiyono (2014:268), korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r_{2x_1.y} + r_{x_2.y} - 2r_{x_1.y} \cdot r_{x_2.y}}{1 - r_{x_2.x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = koefisien antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
 R_{yx_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y
 R_{yx_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y
 $R_{yx_1.x_2}$ = Korelasi *Product moment* antara X_1 dengan X_2

(Sugiyono, 2014;266)

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah perhatian variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Y . Adapun rumus uji F digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda
K = Jumlah variabel independen
N = Jumlah anggota sampel

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara empiric terbukti variabel bebas yang diteliti ikut menentukan variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pendapatan (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dan variabel terikat adalah Perilaku Konsumtif (Y).

Hipotesis pertama

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh Pendapatan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y), maka diperoleh $r = 0,764$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,585$ atau 58,5%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka dilakukan uji t dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar $t_{hitung} = 6,266$ pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,266 > 1,697$), ini berarti variabel pendapatan (X1) tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Risnawati (2020) yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y) masyarakat. Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif artinya pendapatan berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran konsumsi seseorang.

Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi sederhana pengaruh gaya hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y), maka diperoleh $r = 0,843$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,712$ atau 71,2%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian ini diperoleh sebesar $t_{hitung} = 8,305$, pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,305 > 1,697$) ini berarti variabel gaya hidup (X2) tidak dapat diabaikan. Dan juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Tanti Dwi Hardiyanti (2019) yang diambil, peneliti setuju dengan hasil pembahasan yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) masyarakat kecamatan Tahuna. Gaya hidup mempengaruhi pola perilaku konsumsi artinya semakin tinggi tingkat mengkonsumsi barang yang berlebihan pada gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtif.

Hipotesis ketiga

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis pengujian korelasi ganda pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y), maka diperoleh $r = 0,783$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,614$ atau 61,4%. Selanjutnya apakah koefisien tersebut dapat digeneralisasikan atau tidak, maka harus diuji signifikannya dengan menghitung t_{hitung} dari hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} = 53,375$ ada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $t_{tabel} = 3,35$ ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($53,375 > 3,35$) ini berarti variabel pendapatan (X1) dan gaya hidup (X2) tidak dapat diabaikan, dan disesuaikan dengan penelitian terdahulu dari Sri Cahyanti (2021) yang diambil, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif masyarakat kecamatan Tahuna

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Manado". Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini:

1. Terdapat pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat kecamatan Tahuna, maka diperoleh $r = 0,764$ dengan koefisien determinasi sebesar 58,5%, $t_{hitung} = 6,266 > t_{tabel} = 1,697$.
2. Terdapat pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat kecamatan Tahuna, maka diperoleh $r = 0,843$ dengan koefisien determinasi sebesar 71,2%, $t_{hitung} = 8,305 > t_{tabel} = 1,697$.

3. Terdapat pengaruh Pendapatan (X1) dan Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) masyarakat kecamatan Tahuna, maka diperoleh $r = 0,783$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 61,4\%$ dan $F_{hitung} = 53,375 > F_{tabel} = 3,35$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lain atau masyarakat agar lebih memperhatikan perilaku dalam melakukan kegiatan konsumsi. Kebutuhan pokok yang harus dipenuhi tidak mementingkan keinginan semata yang akhirnya akan masuk ke dalam pemborosan. Adanya pendapatan yang melebihi kebutuhan dan gaya hidup masyarakat sekitar yang memiliki gaya hidup hedonis harusnya tidak terpengaruh dan ikut serta mengikuti perilaku masyarakat yang konsumtif.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik seperti ini, hendaknya memperluas dengan mengembangkan penelitian pada tingkat populasi yang lebih luas serta menggunakan variabel lain dalam mengukur perilaku konsumsi guna memperkuat dan memperluas hasil penelitian ini

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Effendi, Usman. 2016. *Psikologi Konsumen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, ed. Ke-8, cet. 2, 2016
- Hawkins, D. I., Mothersbaugh, D. L., & Best, R. J. (2013). *Customer behavior: Building Marketing Strategy*. McGraw-Hill Irwin.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran (Terjemahan)*. Hak cipta: Pearson Education Asia Pte. Ltd. Dan PT Prenhallindo, Jakarta.
- Mowen, John C. and Michael Minor. 2002. *Perilaku Konsumen (Jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Setiadi, Nugroho J. 2003. *Perilaku Konsumen (Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Syofian. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Santrock, JW. 2003. *Life span Development Perlembangan Masa Hidup Jilid 2 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga
- Sumartono. 2002. *Terperangkap dalam Ikan: Meneropong Imbas Pesan Ikan Televisi*. Bandung: Alfabeta
- V. Wiratna Sujarweni. 2016. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Paper Plane.